



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Melalui riset dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penulis menemukan bagaimana tokoh *hypebeast* dan tokoh elit dapat digambarkan di masa depan. Dalam merancang kedua tokoh tersebut, unsur-unsur yang diperhatikan adalah bentuk, proporsi, kostum, serta warna tokoh. Dari unsur-unsur tersebut, yang paling terlihat membedakan antar tokoh *hypebeast* di bumi dan tokoh elite di mars merupakan proporsi tubuh dan kostum mereka.

Tokoh *hypebeast*, yaitu Dim Witt, merupakan bagian dari orang awam dapat digambarkan dengan pakaian *hypebeast* yang diperkirakan akan masih populer. Pakaian tersebut kemudian digabungkan dengan beberapa *gadget* untuk menggambarkan zaman dimana tokoh itu hidup yaitu masa depan. Tokoh Dim Witt memiliki proporsi tinggi tubuh lima sepertiga kepala, menjadikannya lebih pendek dari tokoh elit yang tinggal di mars. Tokoh *hypebeast* memiliki bentuk bulat dalam keseluruhan desainnya untuk melambangkan sifat ketidak-dewasaannya dan juga sifat egois. Skema warna tokoh ini memiliki warna merah sebagai warnaw yang dominan. Hal ini dikarenakan warna merah merupakan warna yang agresif dan juga merupakan warna yang banyak dipakai oleh *hypebeast* dalam dunia nyata.

Di lain sisi, tokoh elit Hugh Jazz memakai baju formal atau *haute couture*, dimana baju yang mereka pakai bersifat *custom* dan hanya dibuat sekali. Selain itu, kaum elit tidak menggabungkan baju mereka dengan teknologi dan hanya fokus

kepada sisi seni dan ekspresi pada pakaian mereka. Sebagai seseorang yang tinggal di Mars yang memiliki gravitasi lebih kecil dari Bumi, tokoh Hugh Jazz memiliki proporsi setinggi tujuh kepala sehingga lebih tinggi dari tokoh Dim Witt. Tokoh Hugh Jazz memiliki bentuk persegi dalam desainnya untuk menggambarkan sifat maskulin dan kestabilannya. Pada skema warna Hugh Jazz, warna *burgundy* yang melambangkan sisi elegan dan kemewahan sementara warna putih melambangkan kesempurnaan yang ingin dicapai.

## **5.2. Saran**

Dalam menelaah topik yang serupa, penulis menyarankan untuk mendalami sejarah berpakaian dan juga *high-end fashion*. Topik yang penulis sarankan untuk peneliti selanjutnya adalah bagaimana seseorang menilai diri melalui baju yang mereka pakai dan efeknya kepada komunitas dimana ia berada.